

## Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Pengkol

Eny Purwanti<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta  
enypurwanti07@yahoo.co.id

**Abstrak:** Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan supervisi akademik kepala SD Negeri Pengkol serta mengetahui dampak supervisi akademik. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data: wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi akademik kepala sekolah di SD Negeri Pengkol dijalankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kepala sekolah menekankan pada penilaian kinerja dan pengembangan profesional guru yang berhubungan dengan kemampuan guru dalam program perencanaan pembelajaran, prosedur pembelajaran, antarguru dan siswa pribadi, dan meningkatkan kemampuan (kemampuan dan keterampilan) guru secara umum. Selain itu dampak dari pelaksanaan supervisi akademik yang baik dari kepala sekolah dapat mewujudkan kebersamaan diantara unsur pendidik dan tenaga kependidikan SD Negeri Pengkol, meningkatkan proses pembelajaran lebih baik, yang bermuara pada meningkatnya nilai prestasi peserta didik.

**Kata kunci:** supervisi akademik, mutu pendidikan, manajemen pendidikan.

**Abstract:** *This qualitative research aims to describe the implementation of academic supervision at the head of the Pengkol Public Elementary School and determine the impact of academic supervision. This research method uses descriptive qualitative. Data collection techniques: interviews, observation, and study documentation. The results of this study indicate that the academic supervision of principals in SD Negeri Pengkol is carried out in accordance with applicable regulations. The principal emphasizes the performance appraisal and professional development of teachers related to the ability of teachers in learning planning programs, learning procedures, inter-teacher and personal students, and improving the abilities (abilities and skills) of teachers in general. In addition, the impact of implementing good academic supervision by the school principal can create unity among the elements of educators and education staff at Pengkol State Elementary School, improve the learning process better, which leads to an increase in the value of student achievement.*

**Keywords:** *academic supervision, quality of education, education management.*

### Pendahuluan

Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu bergantung pada optimalnya upaya peningkatan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan, dengan tentu saja tidak menafikkan faktor-faktor lainnya. Dan supervisor, baik pengawas sekolah maupun kepala sekolah merupakan pendidik dan tenaga

---

# PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*"Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa  
Menghadapi Revolusi Industri 4.0"*

Yogyakarta, 28 September 2019

---

---

kependidikan yang memiliki peran penting dan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Peningkatan mutu pendidikan di sekolah membutuhkan kepala sekolah yang mampu menggerakkan guru dalam peningkatan kompetensi untuk mengelola pembelajarannya di dalam kelas. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah menegaskan bahwa salah satu kompetensi yang harus dimiliki adalah kompetensi dalam supervisi akademik.

Namun, dalam kenyataannya di sekolah-sekolah sering mengabaikan peran supervisi, sehingga pelaksanaan supervisi di sekolah belum memberi kontribusi optimal untuk meningkatkan mutu manajemen sekolah dan mutu layanan belajar, beberapa guru tidak merasakan bahwa kehadiran supervisor pengajaran mencurahkan waktu yang cukup untuk perbaikan pengajaran. Belum terpenuhinya layanan belajar yang berkualitas dari guru yang diterima oleh peserta didik. Jadi pengalaman sebagian besar guru merasakan bahwa supervisor tidak memberikan bantuan mengatasi kesulitan guru melaksanakan tugas pengajaran.

Seorang kepala sekolah mempunyai peran mengatur dan menggerakkan sejumlah orang yang memiliki berbagai sikap, tingkah laku, dan latar belakang berbeda-beda. Untuk mendapatkan staf yang handal dan dapat membantu tugas kepala sekolah secara optimal, diperlukan kepala sekolah yang mampu mengarahkan bawahannya kepada tercapainya tujuan organisasi secara maksimal. Pemimpin yang efektif selalu menyadari bahwa anggota organisasinya merupakan sumber daya manusia yang sangat berharga karena dikaruniai otak dan akal fikiran, sehingga pemimpin selalu berupaya menggali, memanfaatkan dan meningkatkan kreatifitas anggotanya untuk mencapai prestasi yang tinggi.

Salah satu kepala sekolah yang dapat mengadakan perubahan agar produktivitas dan mutu sekolah meningkat yaitu Kepala Sekolah Dasar Negeri Pengkol. Sekolah Dasar Negeri Pengkol merupakan sekolah yang letaknya berada di wilayah Kecamatan Godean. Sekolah ini mempunyai jumlah 6 rombongan belajar dengan 5 guru yang sudah PNS dan 2 Guru Tidak Tetap (GTT). Berdasar data yang ada ternyata pencapaian hasil belajarnya dari tahun ke tahun cukup membanggakan. Pengalaman dan kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik kepada guru-guru memiliki peranan penting tersendiri karena sangat berpengaruh dalam proses pengelolaan pembelajaran.

Oleh karena itu diperlukan alternatif teknik dan pendekatan supervisi yang membuat bagi guru nyaman dan justru termotivasi untuk pengembangan pembelajarannya. Berdasar hal tersebut, Sekolah Dasar Negeri Pengkol di Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman akan menjadi tempat penelitian tentang Penerapan Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.

Berdasar latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah yang selanjutnya dijadikan tujuan penelitian, yaitu sebagai berikut: (1) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Pengkol, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman; (2) Mengetahui dampak atau tindak lanjut hasil supervisi

# PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*“Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa  
Menghadapi Revolusi Industri 4.0”*

Yogyakarta, 28 September 2019

---

---

akademik oleh kepala sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Pengkol, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman.

Supervisi merupakan salah satu fungsi administrasi pendidikan, yang tujuannya untuk menjaga dan mendorong agar pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah dapat berjalan dengan lancar. Tindakan pengawasan dilakukan dan diperlukan oleh organisasi formal maupun non formal. Pengawasan di perlukan untuk mengontrol semua kegiatan yang dilakukan disekolah.

Ngalim Purwanto (2009: 76) mendefinisikan supervisi sebagai suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan secara efektif. Supervisi diartikan sebagai bantuan dari pemimpin sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan yang berupa dorongan, bimbingan, dan kesempatan bagi pertumbuhan keahlian dan kecakapan guru-guru dalam usaha pembaharuan-pembaharuan dalam pendidikan dan pengajaran, pemilihan alat-alat pelajaran dan metode mengajar yang lebih baik, cara-cara penilaian yang sistematis terhadap proses pengajaran.

Konsep supervisi modern dirumuskan oleh Kimball Wiles (dalam Sagala, 2010: 195) sebagai berikut: *“Supervision is assistance in the devolepment of a better teaching learning situation”*. Supervisi adalah bantuan dalam pengembangan situasi pembelajaran yang lebih baik. Rumusan ini mengisyaratkan bahwa layanan supervisi meliputi keseluruhan situasi belajar mengajar (*goal, material, technique, method, teacher, student, an envirovment*).

Menurut Glickman (dalam Daryanto, 2015: 191) supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran. Sementara itu, Daresh (dalam (Lantip Diat Prasajo dan Sudiyono, 2015: 84) menyebutkan bahwa supervisi akademik merupakan upaya membantu guru-guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan pembelajaran Ruang lingkup supervisi akademik ini meliputi: proses, materi, dan kemanfaatan bagi kinerja guru. Dengan demikian, berarti, esensi supervisi akademik itu sama sekali bukan menilai unjuk kerja guru dalam mengelola proses pembelajaran, melainkan membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalismenya dan bertujuan untuk meningkatkan kinerja dari guru tersebut.

Tujuan supervisi akademik menurut Glickman (1981) adalah membantu guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan pembelajaran yang dicanangkan bagi murid-muridnya (Ahmad Susanto, 2016: 220). Adanya supervisi akademik akan membantu guru memperoleh kinerja yang lebih baik lagi. Lebih jauh ada tiga tujuan supervisi akademik yang dikemukakan oleh Menurut Jerry H. Makawimbang (2011: 75) tujuan umum supervisi adalah memberikan bantuan teknis dan bimbingan kepada guru dan staf agar personil tersebut mampu meningkatkan kualitas kinerjanya, dalam melaksanakan tugas dan melaksanakan proses belajar mengajar. Adapun ketiga tujuan tersebut yakni: a) Meningkatkan mutu kinerja guru, b) Meningkatkan keefektifan kurikulum sehingga berdaya guna dan terlaksana dengan baik, dan c) Meningkatkan keefektifan dan keefisienan sarana dan prasarana yang ada untuk dikelola dan dimanfaatkan dengan baik sehingga mampu mengoptimalkan keberhasilan siswa.

# PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*“Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa  
Menghadapi Revolusi Industri 4.0”*

Yogyakarta, 28 September 2019

---

---

Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan pengertian pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang tertuang ke dalam tujuan pendidikan nasional dan pendidikan di sekolah dasar yaitu, untuk mewujudkan suasana belajar dan proses kegiatan pembelajaran dengan tujuan agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, dalam berbangsa dan bernegara.

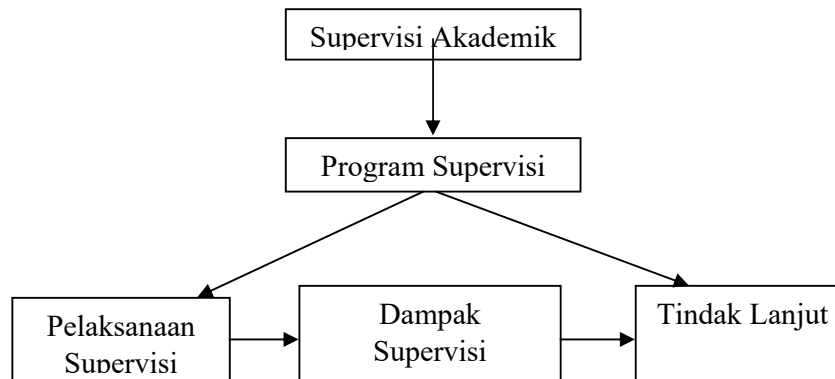
Dalam amandemen, dijelaskan bahwa Tujuan Pendidikan Nasional yang meliputi tentang tujuan pendidikan di sekolah dasar, dalam Undang-undang Dasar 1945 disebutkan sebagaimana berikut: (1). Pasal 31, ayat 3 menyebutkan, “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang”, (2). Pasal 31, ayat 5 menyebutkan, “Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menunjang tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia”.

Inti pokok pendidikan sekolah dasar, berupaya menanamkan keimanan terhadap Tuhan sesuai dengan agama masing-masing yang dianutnya. Dengan harapan tentunya siswa dapat menanamkan sikap yang berakhlak, sopan dan santun antar sesama umat manusia tanpa membedakan ras, suku, dan agama. Sehingga pada akhirnya siswa dapat menjadi individu yang bertanggung jawab, cakap, berdedikasi tinggi terhadap bangsa dan negaranya. Pengertian pendidikan di sekolah dasar benar-benar mendidik dan menumbuhkembangkan ilmu pengetahuan pada siswa di sekolah dasar untuk memiliki sikap kebersamaan dalam upaya mencetak generasi muda yang bertanggung jawab.

Berdasar pada teori-teori tersebut diatas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa seorang kepala sekolah dituntut agar senantiasa meningkatkan kompetensinya khususnya di bidang supervisi akademik, yang mana dalam kegiatan supervisi akademik kepala sekolah harus mampu membuat perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan khususnya pendidikan di sekolah dasar.

Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam rangka meningkatkan profesional guru. Menurut Mulyasa (2013:249) bahwa “Supervisi akademik bantuan profesional kepada guru, melalui siklus perencanaan yang sistematis, pengamatan yang cermat, dan umpan balik yang objektif dan segera.” Supervisi akademik merupakan kegiatan pembinaan dengan memberi bantuan teknis kepada guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Kompetensi pada dimensi akademik yang harus dimiliki Kepala Sekolah adalah kompetensi yang berkenaan dengan pemahaman utuh tentang proses belajar dan pembelajaran.

Kepala sekolah dituntut untuk dapat memberikan pengarahan profesional pada masalah belajar dan pembelajaran yang terjadi di supervisi hendaknya rutin dilaksanakan di sekolah sebagai salah satu kegiatan yang dipandang positif dalam meningkatkan proses pembelajaran. Adapun bagan alur kerangka berfikir pada penelitian dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian

Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Riffa Hijriah, dengan judul “Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah di Sekolah Dasar se-Kecamatan Bantul” hasil penelitian menjelaskan perencanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah di SD se-Kecamatan Bantul termasuk dalam kategori baik dengan persentase 95,7%. Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam membantu perencanaan mengajar guru termasuk dalam kategori cukup baik 68,8%, namun dalam hal penyusunan rencana pembelajaran secara kelompok tergolong baik 76,8%, pelaksanaan supervisi akademik dalam membantu pelaksanaan mengajar guru termasuk dalam kategori cukup baik 60,6%, namun bimbingan dalam penyampaian materi di kelas masih kurang baik 49,5%, sedangkan pelaksanaan supervisi akademik dalam evaluasi mengajar guru termasuk dalam kategori cukup baik 59,9%.

Evaluasi dan tindak lanjut supervisi akademik termasuk dalam kategori cukup baik 58,9%, namun program pengembangan guru melalui lokakarya masih kurang baik 48,2%, dan program pengembangan guru melalui diklat termasuk kurang baik 50,5%. Kendala dalam supervisi akademik adalah guru kurang perhatian terhadap pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah karena kesibukan masing-masing. Kendala ini diatasi dengan cara kepala sekolah melakukan pendekatan langsung dalam mensupervisi guru pada jam istirahat atau waktu luang.

## Metode Penelitian

### Jenis Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai supervise akademik Kepala Sekolah di SD Negeri Pengkol.

# PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*“Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa  
Menghadapi Revolusi Industri 4.0”*

Yogyakarta, 28 September 2019

---

---

Penelitian ini berusaha menggambarkan perilaku suatu kelompok atau individu, mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan serta menyajikan data dengan apa adanya sesuai dengan yang dilakukan oleh Kepala Sekolah SD Negeri Pengkol kemudian selanjutnya mendeskripsikan melalui pembahasan ilmiah yang lebih luas. Data yang diperoleh adalah data yang bersifat uraian sehingga menggunakan data kualitatif.

## Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Pengkol di wilayah Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman. Peneliti memilih SD ini karena ditinjau dari prestasi akademik SDN Pengkol selalu berada pada peringkat 5 (lima) besar tingkat Kabupaten. Sehingga peneliti ingin mengetahui seberapa besar peranan supervisi akademik yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN Pengkol. Kegiatan penelitian ini rencana akan dilakukan selama 6 (enam) bulan, yaitu mulai bulan April sampai dengan bulan September 2019.

## Target/Subjek Penelitian

Sumber data primer terdiri dari Kepala Sekolah, Guru, Tata Usaha, Pengurus Komite dan Orang Tua murid. Data sekunder berupa data tulisan, seperti data Guru, data peserta didik, data kegiatan sekolah ekstrakurikuler, jadwal Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan data kegiatan sekolah yang lainnya. Sumber data tersebut masih bisa dikembangkan lagi jika ternyata ada yang dianggap dapat menunjang kelengkapan data penelitian ini.

## Prosedur

Jenis penelitian menggunakan Kualitatif Deskriptif sehingga dilakukan pengambilan data kualitatif melalui wawancara mendalam dan terbuka dengan Kepala Sekolah, Guru, Tata Usaha, Ketua Komite dan Orang Tua murid. Pengambilan data wawancara pada setiap subyek dilakukan secara terpisah. Data yang diperoleh adalah data yang bersifat uraian sehingga disebut sebagai data kualitatif.

Penelitian kualitatif merumapak rancangan penelitian yang masih bersifat sementara dan alasannya berkembang setelah peneliti memasuki obyek penelitian. Oleh karena itu pada penelitian kualitatif realitas holistik (menyeluruh), dinamis tidak dapat dipisahkan variabel-variabel penelitian.

## Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan. Menurut Sugiyono (2014 : 222) dalam penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya segala sesuatu yang akan dicari dari obyek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber data, hasil yang diharapkan semuanya belum jelas.

---

---

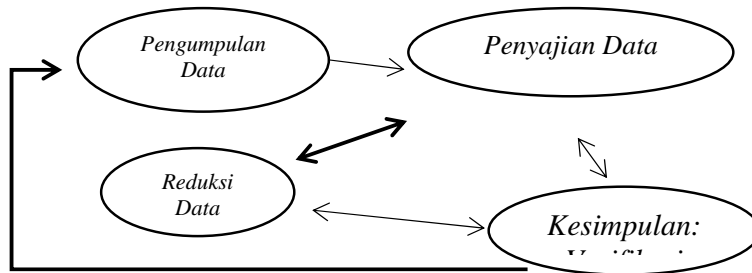


Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut: (1) Wawancara, merupakan percakapan dengan maksud tertentu (Moleong, 2002:135). Percakapan dilakukan oleh 2 pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yaitu pihak yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Dalam penelitian ini, wawancara mendalam dan terbuka ditujukan kepada kepala sekolah, guru dan ketua komite untuk mengungkap seputar manajemen faktor kemajuan sekolah sebagai konfirmasi tentang data yang diperoleh dari observasi. Wawancara dalam penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul atau peneliti terhadap narasumber atau sumber data. (2) Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap obyek penelitian untuk memperoleh data penelitian. Hasil pengamatan dicatat secara sistematis. (3) Dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa dokumen. Misalnya daftar pengurus komite, daftar nilai ujian kelas VI, daftar prestasi akademik maupun non akademik, visi misi dan tujuan sekolah, profil sekolah serta catatan sejarah berdirinya SD Negeri Pengkol. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di SD Negeri Pengkol. Semua data yang diperoleh dicatat kemudian diverifikasi dengan cara croscek dengan beberapa sumber yaitu guru, karyawan, orang tua murid atau komite sehingga data yang diperoleh menjadi valid.

#### Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data di lapangan tetapi lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Tahap-tahap yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles and Huberman (2007) yaitu sebagai berikut: Pertama, *Data Reduction* (Reduksi Data). Pada tahapan ini sejumlah langkah analisis selama pengumpulan data. Tahap analisis kedua yaitu *Data Display* (Penyajian Data). Setelah data reduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat disajikan dalam bentuk narasi.

Tahap ketiga, yakni penarikan kesimpulan (*Verifikasi*). Dalam penelitian ini akan diungkap mengenai makna dari data yang dikumpulkan. Dari data tersebut akan diperoleh kesimpulan yang tentatif, kabur, kaku dan meragukan, sehingga kesimpulan tersebut perlu diverifikasi. Verifikasi dilakukan dengan melihat kembali reduksi data maupun display data sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang.



**Gambar 2. Interactive Model (Miles dan Huberman)**

Perpaduan antara hasil observasi dan wawancara dengan siswa, guru kelas, maupun orang tua dapat mengungkapkan secara akurat dan lengkap tentang penyebab dan dampak siswa tinggal kelas. Data yang diperoleh dalam penelitian haruslah mempunyai tingkat kepercayaan yang diasumsikan memiliki nilai ilmiah.

Untuk menguji keabsahan data yang didapat sehingga benar-benar sesuai dengan tujuan dan maksud penelitian, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan data tersebut (Moleong, 2007: 330).

### **Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi dapat dipahami bahwa kepala sekolah membuat perencanaan supervisi akademik bertujuan agar pelaksanaan supervisi kepala sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar. Adapun hasil penelitian ini untuk mendeskripsikan dan mengetahui dari rumusan masalah. Hasil penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Program supervisi akademik oleh kepala sekolah. Program supervisi diawali melalui perencanaan. Perencanaan supervisi akademik yang dilakukan adalah membuat program supervisi akademik dengan memperhatikan jadwal mengajar masing-masing guru serta kalender akademik pada tahun pelajaran yang sedang berlangsung.

Program supervisi akademik kepala sekolah disusun setiap awal tahun pelajaran melalui rapat dengan dewan guru, sehingga diperoleh kesepakatan melalui rapat tersebut. Pemahaman terhadap temuan yang demikian diperkuat dengan hasil wawancara dengan 6 orang guru yang menyampaikan pernyataan yang sama bahwa mereka juga terlibat dalam penyusunan rencana kegiatan supervisi akademik yang menjadi program kepala sekolah.

Program supervisi juga disusun berdasarkan hasil evaluasi supervisi akademik di tahun sebelumnya dan juga berdasarkan kebutuhan guru dalam upaya meningkatkan keprofesionalan guru tersebut dalam mengelola



## PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*“Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa  
Menghadapi Revolusi Industri 4.0”*

Yogyakarta, 28 September 2019

---

---

proses pembelajaran sehingga tujuan sekolah dalam meningkatkan mutu dan hasil pembelajaran akan tercapai. Adanya dokumen rencana kegiatan supervisi akademik di SD Negeri Pengkol juga memperkuat temuan tersebut. Dalam dokumen rencana supervisi akademik kepala sekolah tercantum hari dan tanggal pelaksanaan supervisi akademik, nama guru yang akan di supervisi, kelas yang akan disupervisi, mata pelajaran yang akan diajarkan serta kegiatan supervisi akademik apa saja yang akan dilaksanakan oleh kepala sekolah yang tentu saja harus dipersiapkan oleh guru yang akan disupervisi. Semua terlihat dengan jelas dalam dokumen perencanaan kegiatan supervisi sehingga supervisi akademik yang akan dilakukan benar-benar sudah dipersiapkan dengan baik.

Dijelaskan pula bahwa dalam penyusunan program supervisi akademik di SD Negeri Pengkol, kepala sekolah menggunakan prinsip-prinsip supervisi yaitu: 1) prinsip ilmiah, yang berarti bahwa kegiatan supervisi akademik yang akan dilaksanakan oleh kepala sekolah SD Negeri Pengkol nanti harus berdasarkan data yang obyektif yang diperoleh dalam kenyataan pelaksanaan proses belajar mengajar. Untuk memperoleh data tersebut, perlu diterapkan alat perekam data seperti angket, observasi, percakapan pribadi dan seterusnya. Pelaksanaan supervisi akademik juga nantinya diharapkan terlaksana secara sistematis, berencana dan kontinyu; 2) prinsip demokratis, yang berarti bahwa pelaksanaannya nanti direncanakan akan didasarkan pada hubungan kemanusiaan yang akrab dan hangat sehingga guru-guru merasa aman dan nyaman untuk mengembangkan tugasnya. Selain itu, demokratis disini mengandung makna menjunjung tinggi rasa kesejawatan untuk memberikan dukungan, mendorong, merangsang guru sehingga mereka merasa tumbuh bersama; 3) prinsip konstruktif dan kreatif, dengan menciptakan suasana kerja yang menyenangkan, bukan melalui cara-cara menakutkan. Perencanaan program supervisi berdasarkan pada pemeriksaan dokumen perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, sampai evaluasi hasil pembelajaran berdasarkan format supervisi standar proses yang berlaku.

Tentang pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah di SD Negeri Pengkol, kepala sekolah memberikan penjelasan bahwa kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik secara keseluruhan kepada semua guru di SD Negeri Pengkol sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Kepala sekolah melakukan hal tersebut sebagai upaya untuk memberikan penilaian yang obyektif kepada semua guru di SD Negeri Pengkol dan tindak lanjut yang tepat kepada guru-guru berdasarkan data yang beliau peroleh dari hasil kegiatan supervisi yang beliau laksanakan.

Jadi penilaian dan tindak lanjut yang akan diberikan oleh kepala sekolah diharapkan sesuai dengan unjuk kerja yang telah dilakukan oleh guru-guru tersebut. Dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi, dapat dipahami bahwa semua guru di SD Negeri Pengkol tanpa terkecuali, disupervisi oleh kepala sekolah yaitu guru kelas, guru PJOK, guru PAI, guru Bahasa Inggris, guru TIK dan guru SBDP. Kepala sekolah melihat kemampuan guru dalam menyesuaikan

---

## PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*“Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa  
Menghadapi Revolusi Industri 4.0”*

Yogyakarta, 28 September 2019

---

---

perencanaan pembelajaran yang mereka buat dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang aktif dan efektif di kelas.

Pada tahap perencanaan pembelajaran, kepala sekolah mengobservasi kemampuan guru dalam hal: 1) memformulasikan tujuan pembelajaran dalam RPP sesuai dengan kurikulum/silabus dan memperhatikan karakteristik peserta didik, 2) menyusun bahan ajar secara runut, logis, kontekstual dan mutakhir, 3) merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif, 4) memilih sumber belajar/media pembelajaran sesuai dengan materi dan strategi pembelajaran.

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, ada beberapa tahapan yang harus dilaksanakan seorang guru, yaitu: 1) Kegiatan pendahuluan, pada tahap ini kepala sekolah mengobservasi cara guru memulai pembelajaran dengan efektif; 2) Kegiatan inti, pada tahap ini kepala sekolah mengobservasi kemampuan guru dalam hal: a) menguasai materi pelajaran, b) menerapkan pendekatan/strategi pembelajaran yang efektif, c) memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran, d) memelihara keterlibatan siswa dalam pembelajaran, dan e) menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran. Pada kegiatan ketiga yakni kegiatan penutup. Pada tahap ini, kepala sekolah mengobservasi kemampuan guru dalam mengakhiri pembelajaran dengan efektif.

Tahapan terakhir yang harus diobservasi oleh kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi akademik adalah proses penilaian pembelajaran. Pada tahap ini, kepala sekolah mengobservasi kemampuan guru dalam hal: 1) merancang alat evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar peserta didik, 2) menggunakan berbagai strategi dan metode penilaian untuk memantau kemajuan dan hasil belajar peserta didik dalam mencapai kompetensi tertentu sebagaimana yang tertulis dalam RPP, 3) memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik tentang kemajuan belajarnya dan bahan penyusunan rancangan pembelajaran berikutnya.

Kepala sekolah selalu melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan supervisi yang dilaksanakannya. Sebelum melaksanakan kegiatan supervisi akademik, kepala sekolah melakukan prakunjungan kelas berupa wawancara dan memeriksa kelengkapan perangkat pembelajaran yang akan dipergunakan oleh guru dalam pembelajaran, serta menyepakati kegiatan supervisi akademik yang akan dilakukan karena telah ada kontrak kesepakatan kapan kegiatan supervisi akademik akan dilaksanakan pada masing-masing guru, seperti diungkapkan oleh kepala sekolah saat wawancara :

“Dalam pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah, terkadang tidak selalu tepat waktu, hal ini karena tugas dan pekerjaan sebagai kepala sekolah sangatlah padat dengan agenda rapat atau penataran baik tingkat kecamatan maupun kabupaten, tingkat provinsi maupun tingkat nasional.”

Dalam melaksanakan tugas supervisi akademik, kegiatan kepala sekolah tersebut selalu di monitoring dan dievaluasi oleh pengawas pembina dari Dinas Pendidikan Sleman.

---

---

2. Tindak lanjut yang beliau lakukan adalah memberikan penilaian terhadap kompetensi guru terutama dalam pengelolaan pembelajaran dikelas dalam bentuk Penilaian Kinerja Guru (PKG) yang nantinya nilai tersebut dapat digunakan untuk kenaikan pangkat guru yang bersangkutan serta dapat digunakan sebagai acuan sebagai guru yang professional. Selain itu, kepala sekolah memberikan *reward* dalam bentuk pujian terhadap hasil kerja guru-guru dalam mengelola pembelajaran menjadi sesuatu yang menarik buat anak-anak.

## **Kesimpulan**

Simpulan umum penelitian ini adalah bahwa supervisi akademik kepala sekolah di SD Negeri Pengkol telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pertama, kepala sekolah menekankan pada penilaian dan pembinaan profesional kinerja guru terkait dengan kemampuan guru dalam membuat perencanaan program pembelajaran, prosedur pembelajaran, hubungan interpersonal guru dan siswa, dan peningkatan kemampuan (*ability dan skills*) guru secara umum.

Kedua, dalam pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah di SD Negeri Pengkol, bahwa kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik secara keseluruhan kepada semua guru di sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Ketiga, Kepala sekolah selalu melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan supervisi yang dilaksanakannya. Keempat, kepala sekolah selalu melakukan tindak lanjut supervisi akademik kepada semua guru yang telah beliau supervisi berdasarkan hasil observasi yang telah beliau lakukan terhadap perencanaan, pelaksanaan sampai cara guru tersebut melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa.

Selain itu, dampak dari pelaksanaan supervisi akademik yang baik dari kepala sekolah dapat mewujudkan kebersamaan diantara unsur pendidik dan tenaga kependidikan SD Negeri Pengkol, meningkatkan proses pembelajaran lebih baik, yang bermuara pada meningkatnya nilai prestasi peserta didik.

Adapun saran berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka peneliti memberikan saran-saran kepada beberapa pihak seperti: (1) Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, hasil penelitian diharapkan menjadi masukan dalam merumuskan kebijakan di bidang peningkatan kinerja kepala sekolah khususnya yang berkaitan dengan manajemen supervisi akademik, seperti dalam hal meningkatkan pembinaan keprofesional berkelanjutan bagi kepala sekolah, mengurangi beban administrasi diluar tugas pokok dan fungsi kepala sekolah dan mengangkat tenaga tata usaha untuk tingkat sekolah dasar; (2) Pengawas Pembina Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, diharapkan menjadi masukan dalam melakukan koordinasi bagi upaya meningkatkan pelaksanaan supervisi akademik di sekolah; (3) Kepala Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan dalam meningkatkan kinerja Kepala Sekolah sebagai supervisor pendidikan dengan dapat dijadikan pedoman pelaksanaan supervisi akademik dengan memperhatikan aspek tujuan, sasaran, langkah-langkah, serta waktu supervisi akademik lengkap dengan dokumentasinya; (4) Guru, hasil penelitian ini diharapkan untuk lebih meningkatkan kompetensi guru profesional yang efektif yang ditandai dengan kualifikasi akademik dengan sejumlah keahlian dan kemampuan yang

# PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*"Penguatan Karakter Berbasis Literasi Ajaran Tamansiswa  
Menghadapi Revolusi Industri 4.0"*

Yogyakarta, 28 September 2019

---

---

terkait dengan perencanaan, proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran yang berkualitas yang merupakan faktor penentu keberhasilan kinerja seorang guru.

## Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2004. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Daryanto. 2015. *Pengelolaan Budaya dan Iklim Sekolah*. Yogyakarta : Gava Media
- Efendi, Jalisal, Murniati AR dan Bahrin. Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesional Guru Di SMA Negeri 1 Blang Pidie. *Jurnal Mudarrisuna*. Vol. 6. No. 1. Diakses tanggal 03 Agustus 2019: <http://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/904/711>
- Glickman, John. 1981. *Development Supervision (Alternative Practice for Helping Teacher Improve Intruction*. Virginia: ASCD.
- Hijiriah, Riffa. 2011. Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Bantul.
- Lia Yuliana dan Suharsimi Arikunto. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Sleman : Graha Cendekia.
- Makawimbang, Jerry H. 2011. *Supervisi dan Peningkatan Mutu pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, Lexy. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Neagley, R.L., & N.D,Evans. 1980. *Handbook for effective supervision of instruction (3rded)*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice- Hall.
- Ngalim Purwanto. 2006. *Administrasi & Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.63 tahun 2009 Pasal (1) ayat (1).
- Peraturan Pemerintah No.32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP).
- Purwanto, Ngalim. 2009. *Administrasi dan supervisi pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Supervisi Pembelajaran dalam profesi pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Subroto, Suryo. 2003. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudiyono dan Lantip Diat Prasojo. 2015. *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta : Gava Media.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto, A. 2017 Mutu pendidikan Sekolah dasar di Daerah *Deseminasi Primary Education Quality Improvement Project (PEQIP)*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 4. No. 4.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru Konsep, Strategi, dan Implementasinya*. Jakarta : Prenadamedia.
- Suwartini, Erni Agustina. 2017. Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru dan Mutu Pendidikan. *Jurnal Administrasi*. Vol XXIV. No 2.
- Umiarso, dan Imam Gojali. 2010. *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*. Jogjakarta: IRCiSoD.

---

---

**ISBN: 978-602-53231-3-3**

Prodi Magister Manajemen Pendidikan  
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa